

ABSTRACT

This study aimed to find out the impact of Competency, Accountability, and Experience of Auditors on Auditor Quality as well as the role of Audit Ethics in moderating the relationship between Competence and Audit Quality, Accountability with Audit Quality, and Auditor Experience with Audit Quality. The research samples of this study were 42 auditors which consisted of 3 Inspectorates in Singkawang, Pontianak City, and Kubu Raya Regency using the questionnaire method which was distributed directly to the auditors of the Inspectorate of Singkawang, Pontianak City, and Kubu Raya Regency. In this study, the data analysis method used was the multiple linear regression analysis approach using the Eviews 10 and SPSS 25 analysis tools. The results of this study showed that the Competence, Accountability, and Experience of Auditors had a positive effect on Audit Quality. However, the Auditor Ethics was not successful in moderating the impact of Competence and Accountability on Audit Quality while the Auditor Ethics was able to strengthen the effect of Auditor Experience.

Keywords: Competence, Accountability, Auditor Experience, Auditor Ethics, and Audit Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kompetensi, Akuntabilitas, Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit serta peran Etika Audit dalam memoderasi hubungan antara Kompetensi dengan Kualitas Audit, Akuntabilitas dengan Kualitas Audit serta Pengalaman Auditor dengan Kualitas Audit. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 42 auditor yang terdiri dari 3 Inspektorat yang ada di Kota Singkawang, Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada auditor Inspektorat Kota Singkawang, Pontianak, dan Kabupaten Kubu Raya. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan pendekatan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis Eviews 10 dan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi, Akuntabilitas, dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Etika Auditor tidak berhasil memoderasi pengaruh Kompetensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit sedangkan Etika Auditor mampu memperkuat pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: Kompetensi, Akuntabilitas, Pengalaman Auditor, Etika Auditor, dan Kualitas Audit

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Dimoderasi Etika Auditor (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Singkawang, Pontianak, Dan Kabupaten Kubu Raya)

RINGKASAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam permasalahan baik di dalam pemerintahan maupun di luar pemerintahan, salah satu permasalahan yang sering dihadapi pemerintah adalah praktik tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), praktik tindakan KKN di Indonesia terjadi cukup menyeluruh baik di pemerintahan pusat maupun di pemerintahan daerah. Hal ini membuat masyarakat di Indonesia banyak yang tidak lagi percaya terhadap pemerintahan yang bersih tanpa KKN. Oleh karena itu dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dari kegiatan KKN pemerintah membentuk lembaga-lembaga yang mampu untuk melakukan pengawasan, pemeriksaan, dan pengendalian sehingga praktik KKN di Indonesia dapat diminimalisir terutama untuk instansi-instansi yang di daerah yang dimana instansi di daerah merupakan ujung tombak pemerintah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat.

Namun pada faktanya masih banyak kasus yang melibatkan auditor dalam kasus-kasus KKN. Dengan ditemukan fakta tersebut membuat kinerja auditor akan dianggap tidak maksimal serta akan mempengaruhi kepercayaan atas kualitas audit yang telah dilakukan oleh seorang auditor. Sebagai contoh, kasus praktik suap yang dilakukan oleh auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas audit laporan keuangan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tahun anggaran 2016 dengan nominal sebesar 240 juta rupiah, suap tersebut diberikan supaya pihak auditor BPK memberikan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) terhadap laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tahun anggaran 2016. Hal ini tentu saja menjatuhkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga negara terutama yang berkaitan dengan lembaga yang melakukan pemeriksaan dan pengawasan keuangan negara. Oleh karena itu auditor harus dapat menunjukkan hasil kinerja audit yang baik sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik, serta akan berdampak pada kepercayaan terhadap lembaga negara.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti termotivasi untuk mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Dimoderasi Etika Auditor (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Singkawang, Pontianak, dan Kabupaten Kubu Raya)”**.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit ?
2. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit ?
3. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit ?
4. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit dengan dimoderasi etika auditor?
5. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan dimoderasi etika auditor ?
6. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit dengan dimoderasi etika auditor ?

B. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian ini disusun berdasarkan prosedur statistik yang didasarkan pada kajian teori dan data empiris yang didapatkan secara langsung dengan alat analisis yang digunakan yaitu aplikasi Eviews 10 dan SPSS 25. Penelitian ini dilaksanakan di kantor Inspektorat Kota Singkawang, Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya dengan responden auditor yang bekerja disana. Alasan pemilihan Inspektorat Kota Singkawang, Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya sebagai tempat penelitian dikarenakan keterjangkauan lokasi yang memudahkan dalam pengumpulan data serta dapat mengefisienkan tenaga dan waktu yang diperlukan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh auditor yang bekerja pada Inspektorat Kota Singkawang, Pontianak, dan Kabupaten Kubu Raya dengan pengambilan sampel menggunakan metode non probability sampling dengan teknik Sampling Total yang dimana dengan teknik ini sampel yang digunakan merupakan keseluruhan populasi, hal ini dikarenakan populasi yang ada relatif kecil. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Inspektorat Kota Singkawang, Pontianak, dan Kabupaten Kubu Raya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan menggunakan beberapa uji untuk pengambilan kesimpulan seperti menggunakan uji statistic deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji Signifikansi Parsial, Uji Signifikansi Simultan, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Variabel Moderating.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka dapat diketahui nilai profitabilitas signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 ($0,000000 < 0,005$) artinya variabel Kompetensi, Akuntabilitas, dan Pengalaman Auditor

berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit. Sedangkan berdasarkan nilai R-squared sebesar 0.859128 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 85,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 85,9 % dapat dijelaskan oleh ketiga variabel yaitu, Kompetensi, Akuntabilitas, dan Pengalaman Auditor. Sedangkan sisanya sebesar 14,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa didapatkan hasil pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa diperoleh nilai probability sebesar 0,0133 dengan arah positif atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa diperoleh nilai probability sebesar 0,0002 dengan arah positif atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa diperoleh nilai probability sebesar 0,0008 dengan arah positif atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit dimoderasi Etika Auditor berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa nilai koefisien regresi positif 0.019283. Nilai yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Etika Auditor maka akan semakin memperkuat pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit. Tetapi, karena hasil yang diperoleh dari nilai probability sebesar 0.0599 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Etika Auditor tidak memoderasi pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit dimoderasi Etika Auditor berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa nilai koefisien regresi positif 0.010034. Nilai yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Etika Auditor maka akan semakin memperkuat pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. Tetapi, karena hasil yang diperoleh dari nilai probability sebesar 0.1508 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Etika Auditor tidak memoderasi pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit dimoderasi Etika Auditor berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa diperoleh nilai koefisien regresi positif nilai 0.043668 dan nilai probability sebesar 0,0120 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Etika Auditor memoderasi atau memperkuat pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit.

D. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas audit yang

dihasilkan oleh auditor.

2. Akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa akuntabilitas yang dimiliki oleh seorang auditor dapat menjadi salah satu faktor pendorong seorang auditor untuk menghasilkan hasil audit yang berkualitas.
3. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor.
4. Etika auditor tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa etika auditor tidak berdampak yang signifikan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
5. Etika auditor tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa etika auditor tidak berdampak yang signifikan terhadap akuntabilitas yang dimiliki oleh seorang auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
6. Etika auditor memperkuat pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa etika auditor mampu untuk memperkuat pengaruh pengalaman auditor.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat berdampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta mampu menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait topik penelitian ini, seperti: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti yang akan datang, berkaitan dengan topik kualitas audit. Dengan penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan sehingga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kualitas audit dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak-pihak terkait dalam mengambil keputusan-keputusan yang mampu untuk meningkatkan kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa kompetensi, akuntabilitas, dan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit sehingga untuk kedepannya pihak-pihak terkait dapat menciptakan kegiatan atau aturan yang mampu meningkatkan faktor-faktor tersebut.